

**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA PT. SURIATAMA
SENA KENCANA CABANG
PEKANBARU**

SKRIPSI

Oleh :

**REZEKI SIHOMBING
NPM : 128330107**

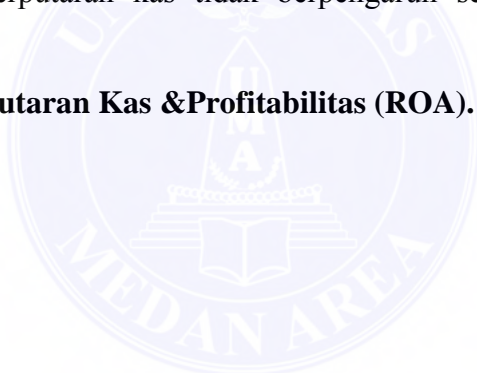


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru” ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap tingkat profitabilitas. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, dengan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan menggunakan sumber data skunder yaitu laporan keuangan tahun 2012-2014. Sampel yang diambil yaitu data perputaran kas dan profitabilitas perusahaan selama 3 tahun yang dilihat dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Metode analisis yang di gunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS Ver. 22.0 2013 *for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persamaan regresi sederhananya adalah $Y = 0.666 + 0.137X$, dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji R disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 97,8%. Dan berdasar uji t dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Perputaran Kas & Profitabilitas (ROA).



KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa pula Salawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Judul penelitian skripsi ini adalah **“PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. SURIATAMA SENA KENCANA CABANG PEKANBARU”** penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan pendidikan diprogram Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kup Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof, Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, MSi. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, MSi. Selaku Dosen Pembimbing II yang juga meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
8. Pimpinan Manager Cabang dan seluruh staf PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian serta memberikan data-data yang peneliti perlukan.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi yakni Papa saya Td. Sihombing dan Mama saya S. Sitompul atas dukungan moril, material dan serta doa yang penuh dengan kasih sayang dalam mendidik dan membimbing saya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa bagi saya.
10. Buat ketiga kakak saya T. Sri Masrani, S.Pd. , Serty N. Sihombing, S.S. , dan Hotny M. Sihombing, SE. serta abang saya Tiopan Sihombing, A.Md. dan abang ipar saya Irfan Sitompul.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori-Teori	5
1. Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)	5
2. Profitabilitas	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis	21
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Defenisi Operasional	24
D. Jenis dan Sumber Data	24

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Hasil	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Suriatama Sena Kencana	32
Gambar 4.2. Grafik PP Normalitas Data Penelitian.....	39
Gambar 4.3. Histogram Normalitas Data.....	40
Gambar 4.4. Grafik <i>Scatterplot</i>	41



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Rencana Jadwal Penelitian	23
Tabel 4.1. Analisis Tingkat Perputaran Kas	35
Tabel 4.2. Analisis Profitabilitas (ROA)	36
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif	37
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data	38
Tabel 4.5. Hasil Linear Sederhana	42
Tabel 4.6. Hasil Uji t	44
Tabel 4.7. Hasil Uji Determinasi R^2	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Di era globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan di dalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja

sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Adapun komponen modal kerja tersebut salah satunya adalah kas.

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Pengelolaan kas bagi perusahaan sangat penting, karena kas mempunyai peranan dalam menunjang operasi perusahaan untuk mencapai target yang telah direncanakan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu diharapkan kas dapat membiayai pengeluaran untuk operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan tersedianya kas yang cukup memungkinkan bagi perusahaan beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul selama kegiatan operasional perusahaan. Akan tetapi apabila kas perusahaan berlebihan, ini menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang telah disia-siakan.

Demikian juga halnya dengan PT.Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru, dalam memasarkan produknya setiap hari, kas mengalami perputaran sesuai dengan aktifitas perusahaan. Tetapi, profitabilitas perusahaan cenderung berfluktuasi naik turun kurun waktu 5 tahun terakhir terutama karena dipengaruhi kegiatan perputaran kas pada perusahaan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Apakah Perputaran Kas memberikan pengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru ?** ”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian adalah untuk menganalisis seberapa signifikan pengaruh perputaran kas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini, akan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu upaya untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam menulis penelitian ini dan memperdalam terutama berkaitan tentang pengaruh perputaran kas terhadap tingkat profitabilitas.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang nantinya dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengelola modal kerjanya, khususnya kas beserta perputarannya. Maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi perputaran kas dalam proses penghasilan laba.

3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi, pertimbangan serta acuan dalam membatu mengambil kebijakan/keputusan dan sebagai referensi yang mungkin nantinya dapat membantu untuk penelitian lebih lanjut apabila ada peneliti lainya yang berkaitan dengan judul yang sama.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori-Teori

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas.

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi dua (Kasmir, 2013).

$$\frac{\text{Kas Akhir Periode} + \text{Kas Awal Periode}}{2}$$

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula (Kasmir, 2013).

1.1. Pengertian Kas

Kas merupakan asset yang paling likuid serta menawarkan likuiditas dan fleksibilitas bagi perusahaan. Kas digunakan untuk membayar utang, mengganti peralatan, memperluas fasilitas, dan membayar dividen. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke BI. Dalam pengertian ini tidak termasuk *commemorative coin*, emas batangan dan mata uang emas serta valuta asing yang sudah tidak berlaku.

Pengertian kas menurut Munawir (2010:14) “Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan. Hal lain tentang pengertian kas juga dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2013:94) bahwa : “Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya”

Dengan demikian kas merupakan komponen modal kerja tingkat likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas yang berlebihan, berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan kelebihan investasi dalam kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Dalam prakteknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas, yaitu :

- 1) Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa. Artinya, perusahaan melakukan penjualan barang, baik secara tunai maupun secara kredit.
- 2) Adanya pembelian barang dan jasa, artinya perusahaan membeli sejumlah barang, baik bahan baku, bahan tambahan, atau barang keperluan lainnya, yang tentunya akan berakibat mengurangi jumlah uang kas.
- 3) Adanya pembayaran biaya-biaya operasional. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, seperti membayar gaji, upah, telepon, listrik, pajak, biaya pemeliharaan yang tentunya akan mengakibatkan uang kas akan berkurang.
- 4) Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman. Artinya, jika dalam memperoleh sumber dana perusahaan melakukan pinjaman ke bank atau ke lembaga lain, maka perusahaan tentu akan membayar angsuran (cicilan) pinjaman tersebut, selama beberapa waktu, hal ini tentunya akan mengakibatkan berkurangnya uang kas.
- 5) Adanya pengeluaran untuk investasi. Hal ini dilakukan bila perusahaan hendak melakukan penambahan kapasitas produksi seperti pembelian mesin-mesin baru, atau pembangunan gedung atau pabrik baru.

- 6) Adanya penerimaan dari pendapatan, artinya perusahaan memperoleh tambahan kas dari pendapatan, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun pendapatan yang tidak langsung. Jelas bahwa pendapatan ini akan mempengaruhi jumlah uang kas.
- 7) Adanya penerimaan dari pinjaman. Dalam hal ini perusahaan memperoleh sejumlah uang dari lembaga peminjam, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Pinjaman ini akan menambah jumlah uang kas dalam periode tersebut.

1.3. Faktor-Faktor Yang Tidak Mempengaruhi Besarnya Kas

- 1) Adanya penghapusan dan pengurangan nilai buku dari aktiva.
- 2) Penghentian penggunaan aktiva yang sudah habis umur ekonomisnya (disusut) dan tidak dapat dipakai lagi.
- 3) Adanya pembebanan terhadap aktiva tetap seperti depresiasi, amortisasi dan depleksi (karena biaya ini tidak memerlukan pengeluaran kas).
- 4) Adanya pengakuan kerugian piutang dan penghapusan piutang karena sudah tidak dapat ditagih lagi.
- 5) Adanya pembayaran dividen yakni dalam bentuk saham (*stock dividend*).
- 6) Adanya penyisihan atau pembatasan penggunaan laba.
- 7) Adanya penilaian kembali (revaluasi) terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui faktor-faktor profitabilitas dalam suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan.

Ikhsan dan Prianthara (2009 : 106), mengartikan rasio profitabilitas yaitu sumber dayadan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan,pendapatan,penghasilanoperasidanrasioini jugamenunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi. Sedangkan Kasmir (2013:196), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik

di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana usaha yang dilakukan suatu perusahaan mampu menciptakan hasil kembali dari sejumlah modal dalam jangka waktu tertentu.

Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil untuk satu periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu mendapatkan perhatian penganalisa di dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang dipergunakan dalam operasi.

Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan profitable, karena bagi manajemen atau pihak lain profitabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar.

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

2.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas suatu perusahaan yang masing-masing dihubungkan dengan total aktiva, modal sendiri maupun nilai penjualan yang dicapai.

Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu :

1. *Gross Profit Margin.*

Mengukur efisiensi pengendalian harga pokok (biaya produksi), mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

2. *Operating Profit Margin.*

Mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.

3. *Net Profit Margin.*

Mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

4. *Return On Investment.*

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

5. *Return On Equity.*

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

6. *Return On Asset*

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudiandiproyeksikan di masa yang akandatang.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi, menggunakan dua pengukuran yaitu return on investment dan return on assets. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on assets (ROA).

2.2. Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010 :90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Dan menurut Sawir (2009:18), “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

a. Perhitungan Return On Assets (ROA)

Menurut Sawir (2009:18), Secara matematis ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

b. Kelebihan Dan Kelemahan Return On Assets (ROA)

Adapun kelebihan dan kelemahan Return On Asset adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:
 - a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
 - b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
 - c. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
 - d. Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
 - e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
 - f. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio return on asset adalah beberapa rasio antara lain: rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

3.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula (Kasmir, 2013).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini salah satunya adalah penelitian Ahmad Afandi (2010) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Ada pun penelitian terdahulu yang saya pilih terletak pada tabel 2.1

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Irman Deni (2014)	Variabel independen : Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Variabel dependen : Profitabilitas (ROA)	Berdasarkan hasil secara parsial atau uji t, variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. nilai adjusted rsquare sebesar 0,194 yang menunjukkan bahwa 19,4% roa dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
Pengaruh Perputaran Kas Terhadap	L.Rizkiyanti Putri Lucy	Variabel Independen :	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t-Test dapat

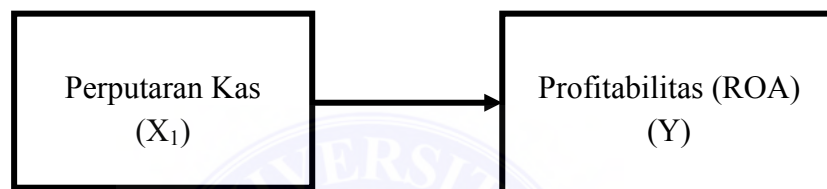
<p>Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012</p>	<p>Sri Musmini(2013)</p>	<p>Perputaran Kas. Variabel Dependen : Profitabilitas (ROI)</p>	<p>dilihat dari perputaran kas dan setara kas (X)=3,797, mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari t hitung perputaran kas (X) sebesar 3,797 lebih besar dari t tabel sebesar 2,353 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,032, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini berarti perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dengan koefisien determinasi atau $R^2=0,828$ mempunyai arti bahwa total pengaruh dari perputaran kas terhadap profitabilitas yaitu 82,8%. Sehingga perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
<p>Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.</p>	<p>Ahmad Afandi (2010)</p>	<p>Variabel Independen : Perputaran Kas. Variabel Dependen : Profitabilitas (ROE)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung lebih kecil sebesar 0,133 dari nilai t tabel sebesar 2,365. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh atau pengaruhnya sangat rendah dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) kedua variabel sangat rendah, yaitu $r = 0,050$ dengan nilai korelasi positif</p>

			artinya jika perputaran kas meningkat, maka profitabilitas juga meningkat, begitupun sebaliknya. Tingkat pengaruh yang dicapai adalah sebesar 0,25% sedangkan sisanya sebesar 99,75% dipengaruhi oleh faktor lain.
Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014	Hendro Siallagan (2014)	Variabel Independen : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Variabel Dependen : Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets (ROA) karena nilai F sebesar 5,857 dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Variabel Perputaran Persediaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA karena nilai T sebesar 1,027 dan nilai signifikansi di bawah 0,05, sedangkan perputaran kas, dan perputarna piutang secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA karena nilai T dari masing- masing variabel bertanda negatif dan nilai signifikansi di atas 0,05.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu :

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2009:39) variabel independen atau variabel bebas yaitu :“Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah Perputaran Kas.

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2009:33) variabel dependen atau terikat yaitu : “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan Return

On Assets (ROA) pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru”.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang kebenarannya masih perlu untuk dibuktikan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sementara yakni :

H_0 = Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Suriatama Sena Kencana cabang Pekanbaru.

H_1 = Perputaran kas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Suriatama Sena Kencana cabang Pekanbaru

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Suriatama Sena Kencana cabang Suzuya Departement Store Senapelan Plaza yang beralamat di Jl. Teuku Umar No.1.Pekanbaru.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan oktober 2015 sampai dengan bulan Juni 2016 yang digambarkan dalam tabel 3.1 dengan uraian kegiatan berikut dibawah ini :

Tabel 3.1.
Rencana Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun									
		2015				2016					
		Agt	Sep	Nov	Des	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Nov
1.	Pengajuan Judul										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Pengumpulan Data										
6.	Analisis Data										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Seminar Hasil										
10.	Sidang / Meja Hijau										

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru periode tahun 2012-2014 selama 3 tahun.

b. Sampel Penelitian

Defenisi sampel menurut Sugiyono (2010:62) adalah :“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu data perputaran kas dan profitabilitas perusahaan selama 3 tahun yang dilihat dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuanganyaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini dapat ditarik suatu defenisi operasional sebagai berikut.

1. Perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

D. Jenis dan Sumber Data

- **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), “Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya dan merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, melalui pengamatan, wawancara serta buku atau literature lainnya”.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah laporan keuangan tahun 2012-2014 pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru.

- **Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:14), “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari PT. Suriatama Sena Kencana Cabang Pekanbaru berupa laporan keuangan tahun 2012-2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (interview), yaitu peneliti memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait seperti bagian penjualan dan keuangan untuk memberikan data yang diperlukan.
2. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data internal yang diperoleh dari PT. Suriatama Sena Kencana cabang Suzuya Departement Store Senapelan Pekanbaru berupa data kas dan data piutang tahun 2012-2014.

F. Teknik Analisis Data

A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, yaitu perputaran kas dan satu variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta atau harga Y bila X=0

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

B. Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian ilmiah untuk memastikan apakah penelitian tersebut adalah layak untuk diuji atau tidak sebagai model regresi maka diperlukan pengujian terlebih dahulu yaitu: uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas, autokorelasi, dan heteroskedasitas. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas terdapat pada data serta multikoloneritas, autokorelasi, dan heteroskedasitas tidak terdapat dalam model yang digunakan. Bila semua syarat yang dipenuhi maka data yang digunakan telah layak untuk digunakan sebagai bahan untuk pengujian model analisis regresi.

Beberapa asumsi klasik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan dengan cara uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual tidak berdistribusi normal

Ha : Data residual terdistribusi normal

Untuk menentukannya maka kriterianya adalah sebagai berikut:

Ho : diterima apabila nilai signifikansinya (Asymp.Sig) $< 0,05$

Ha : diterima bila nilai signifikansinya (Asymp.Sig) $> 0,05$

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah gangguan yang tidak mempunyai varian yang sama atau tidak samanya varian atau simpangan data. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik–titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

C. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Hal ini berarti semakin mendekati 1 pengaruhnya semakin kuat.

2. Uji t

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

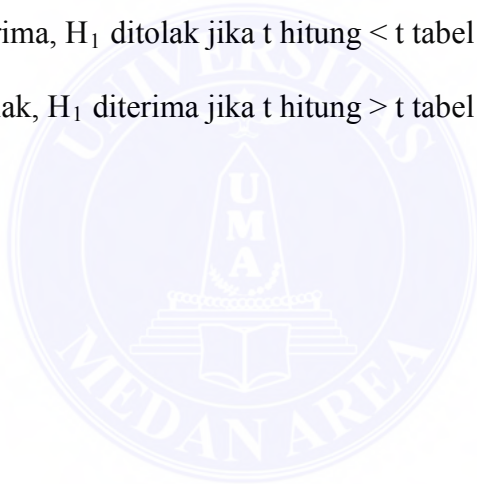
Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji signifikansi regresi linear.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji signifikansi regresi linear adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan H_0 dan H_1 .
- 2) Menghitung nilai t dengan uji statistik (t hitung).
- 3) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dimana ditetapkan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji dua pihak.
- 4) Menarik kesimpulan atas hasil uji regresi dengan kriteria sebagai berikut

H_0 diterima, H_1 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak, H_1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Ahmad, **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk**, Fakultas Ekonomi : UNICOM, Bandung, 2010.
- Agnes Sawir, **Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009
- Bambang Riyanto, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2013.
- Brigham, E.F, dan Houston, J.F, **Manajemen Keuangan**, Edisi kesebelas, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Deni, Irman, **Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk**, Fakultas Ekonomi : Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Kepulauan Riau, 2012.
- Fahmi, Irham, **Analisis Laporan Keuangan**, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Harahap, Sofyan. S, **“Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Jakarta, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Ikhsan, Arfan dan Prianthara, Teddy I.B, **Akuntansi Untuk Manajer**. Edisi Pertama. Cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**, Rajawali Pers, Edisi Pertama, Cetakan ke Enam, Jakarta, 2013.
- L.Rizkiyanti Putri Lucy Sri Musmini, **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012**, Fakultas Ekonomi Akuntansi : Universitas Pendidikan Ganesha, 2013.
- Munawir, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 2010.

Siallagan, Hendro, **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, Fakultas Ekonomi & Bisnis : Universitas Sumatera Utara, Medan, 2014.

Sugiyono, Arif, **Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan**, Grasindo, Jakarta, 2009.

Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, CV Alfabeta, Bandung, 2010.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 4.1

**Analisis Tingkat Perputaran Kas pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang
Pekanbaru Periode 2012-2014**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran (Kali)
2012	15.127.450.000	11.769.153.712	1,2853473045
2013	23.505.178.784	16.565.604.284	1,4189146608
2014	24.359.898.120	21.357.486.700	1,1405788734

Tabel 4.2

**Analisis Profitabilitas (ROA) pada PT. Suriatama Sena Kencana Cabang
Pekanbaru**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2012	9.619.706.347	11.383.399.318	0,8450644731
2013	14.882.460.771	17.338.816.670	0,8583319758
2014	15.042.153.477	18.335.414.201	0,8203879832

Lampiran 2

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PerputaranKas	3	1.140579	1.418915	1.28161361	.139205452
Profitabilitas (ROA)	3	.820388	.858332	.84126148	.019255745
Valid N (listwise)	3				

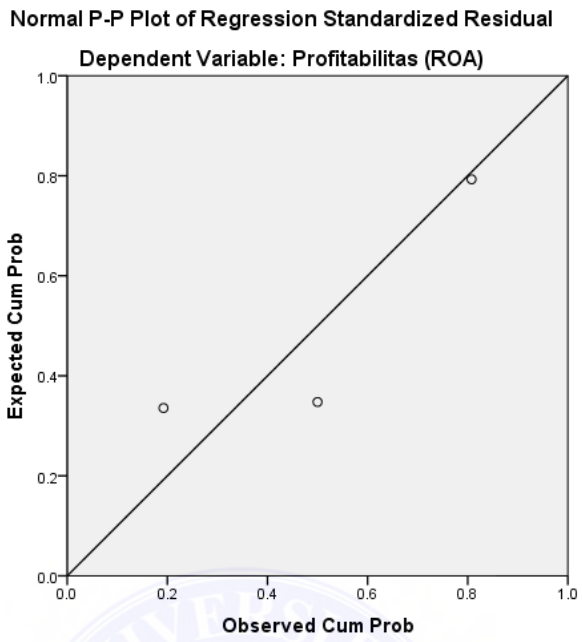
Lampiran 3

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

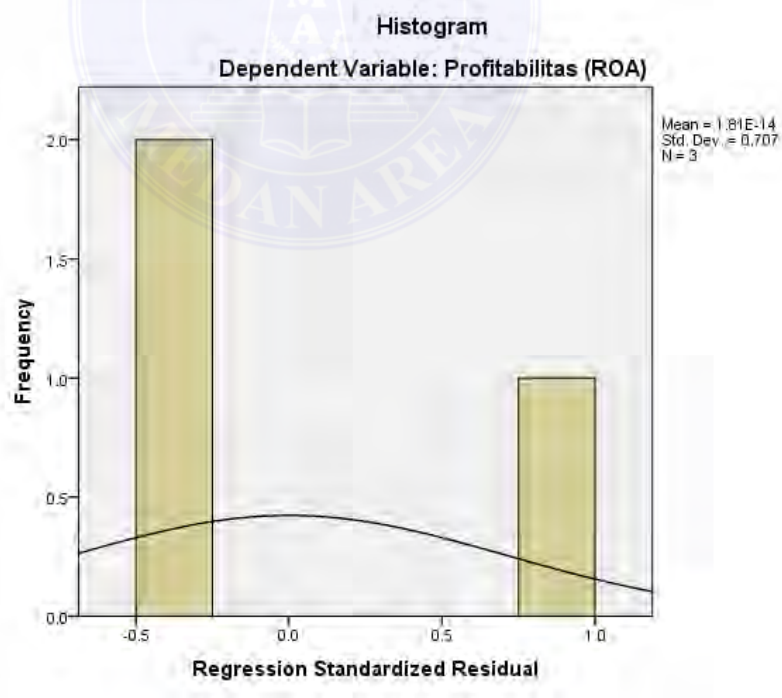
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00285192
Most Extreme Differences	Absolute	.377
	Positive	.377
	Negative	-.274
Test Statistic		.377
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c,d}

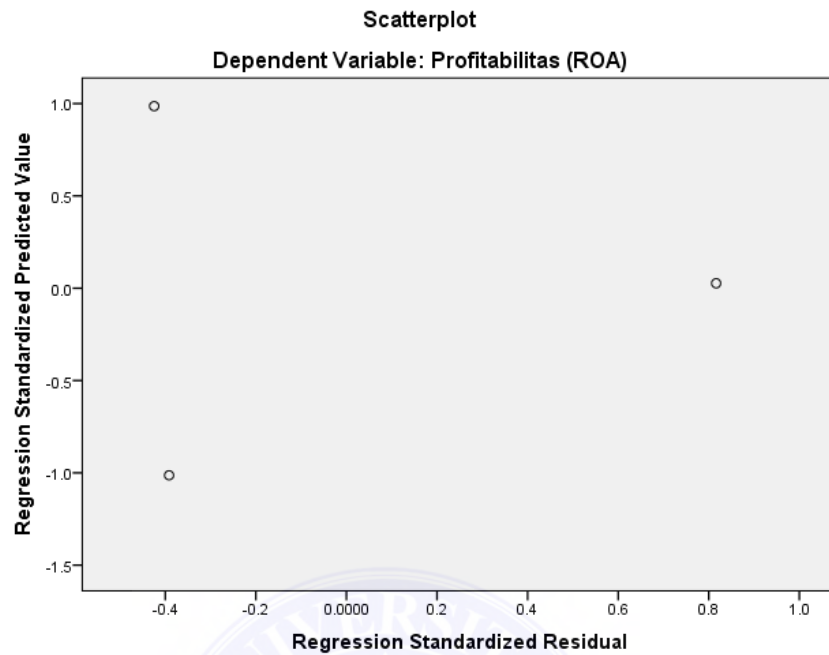
Lampiran 4



Lampiran 5



Lampiran 6



Lampiran 7

Tabel 4.5
Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.666	.026		25.263	.025
	PerputaranKas	.137	.020	.989	6.677	.095

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Lampiran 8

Tabel 4.6

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.666	.026		25.263	.025
	PerputaranKas	.137	.020	.989	6.677	.095

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Lampiran 9**Tabel 4.7****Hasil Uji Determinasi R²****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.978	.956	.004033224	1.541

a. Predictors: (Constant), PerputaranKas

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)